



Pengaruh Inklusi Keuangan dan Akuntansi Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Hijau

Baiq Najjah Amordya^a, Elin Erlina Sasanti^b

^{a,b} Universitas Mataram, Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83115, Indonesia

Email: najjaamordya@gmail.com^a, elinerlina@unram.ac.id^b

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Received 21-08-2025
Revised 27-08-2025
Accepted 29-08-2025

Kata Kunci:
Inklusi Keuangan,
Akuntansi
Keberlanjutan,
Kinerja Keuangan

Keywords:
*Financial Inclusion,
Sustainability
Accounting, Financial
Performance*

A B S T R A K

Penelitian ini berfokus pada kajian akuntansi keberlanjutan yang diterapkan pada sektor UMKM khususnya UMKM hijau di Lombok yang sebelumnya belum pernah menjadi objek penelitian, sehingga menawarkan perspektif baru dalam memahami hubungan antara inklusi keuangan, akuntansi keberlanjutan dan kinerja keuangan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis lebih jauh terkait seberapa besar pengaruh kinerja keuangan pada UMKM hijau di Lombok oleh berbagai faktor seperti inklusi keuangan dan akuntansi keberlanjutan UMKM berdasarkan teori *Resource-Based View* (RBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode analisis *Partial Least Square* (PLS). Populasi pada penelitian ini adalah anggota komunitas *instagram* di Lombok sebanyak 156 UMKM. Sampel pada penelitian ini adalah 51 UMKM hijau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan akuntansi keberlanjutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Hijau di Lombok. Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah responden yang terbatas hanya sebanyak 51 UMKM hijau di Lombok dapat memengaruhi generalisasi hasil penelitian, sehingga temuan ini belum tentu mencerminkan kondisi UMKM hijau secara lebih luas di daerah lain.

A B S T R A C T

This study will focus on the application of sustainability accounting in the SME sector, particularly green SMEs in Lombok, which have not previously been the subject of research, thereby offering a new perspective on understanding the relationship between financial inclusion, sustainability accounting, and financial performance. The objective of this study is to further analyze the extent to which financial performance in green SMEs in Lombok is influenced by various factors such as financial inclusion and sustainability accounting in SMEs. The theory used is the Resource-Based View (RBV) theory. This research uses an associative quantitative approach with the Partial Least Square (PLS) analysis method. The population in this study is 156 MSMEs who are members of the Instagram community in Lombok. The sample in this study is 51 green MSMEs. The results indicate that financial inclusion has a significant positive impact on financial performance, and sustainable accounting has a significant positive impact on the financial performance of green SMEs in Lombok. The limitation is the limited number of respondents, only 51 green SMEs in Lombok, which may affect the generalizability of the study results, so these findings may not necessarily reflect the conditions of green SMEs more broadly in other regions.

PENDAHULUAN

Berbagai pihak di Indonesia menaruh perhatian besar terhadap upaya peningkatan kinerja dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut World Bank, UMKM berperan penting dan memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian global (Heliani & Novitasari, 2024). UMKM merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam menanggulangi permasalahan pengangguran dan kemiskinan di Indonesia (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). UMKM memiliki banyak jenis sektor, salah satunya adalah UMKM hijau. Menurut (Azzahra & Firdaus, 2024), UMKM hijau merupakan jenis usaha mikro, kecil, dan menengah yang mengintegrasikan konsep bisnis dengan penerapan proses produksi ramah lingkungan (*green process*) serta menghasilkan produk yang juga berorientasi pada keberlanjutan (*green output*).

UMKM di Lombok menghadapi sejumlah permasalahan dalam hal kinerja keuangan salah satunya pencatatan keuangan masih rendah yang membuat mereka kesulitan menilai kondisi keuangan secara akurat dan salah mengambil keputusan bisnis (Widiastuti, 2025). Berdasarkan data.ntbprov.go.id (2024), jumlah UMKM di wilayah Pulau Lombok mencapai 299.505 unit usaha. Mayoritas UMKM tersebut tergolong dalam usaha mikro, sementara usaha kecil dan menengah masih relatif sedikit (Koperasi, 2024). Menurut Bank Indonesia (2015), menyebutkan bahwa masalah utama yang sering dihadapi UMKM adalah permodalan, sekitar 60–70 persen UMKM belum bisa mengakses pinjaman dari bank. Oleh sebab itu, dibutuhkan langkah-langkah strategis guna mendorong peningkatan kinerja UMKM (Widadi & Yuttama, 2024).

Kinerja UMKM sering terhambat karena minimnya akses ke modal dan layanan keuangan, baik dari lembaga keuangan maupun non-keuangan. Padahal, UMKM merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia, meskipun banyak pelakunya belum mendapatkan layanan keuangan yang memadai (Hertadiani & Lestari, 2021). Akibatnya, keterbatasan dana sering kali menghambat jalannya usaha bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha dan memperluas jaringan bisnis mereka (Putri et al., 2024). Melihat fenomena yang ada, pemerintah mengeluarkan kebijakan Financial Inclusion. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk mendorong kesejahteraan ekonomi dapat diwujudkan dengan menurunkan tingkat kemiskinan, meratakan pendapatan dan mempertahankan stabilitas sistem keuangan nasional dengan membangun sistem keuangan yang inklusif dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat (Hertadiani & Lestari, 2021). Inklusi keuangan yang optimal memungkinkan pelaku UMKM memanfaatkan berbagai produk dan layanan keuangan untuk mengembangkan usahanya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka (Yanti, 2019), (Sanistasya et al., 2019) dan (Septiani & Wuryani, 2020). Oleh karena itu, UMKM perlu menerapkan strategi yang efektif guna meningkatkan kinerja serta memastikan keberlanjutan usahanya (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Akuntansi berkelanjutan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi ke dalam pelaporan keuangan, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang kegiatan perusahaan (Wiraguna et al., 2023). Penelitian (Permatasari & Kosasih (2022), menunjukkan bahwa pedoman pelaporan keberlanjutan yang tersedia masih sulit diterapkan oleh UMKM karena keterbatasan sumber daya dan

pengetahuan. Banyak indikator khususnya yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial, belum dapat diungkap secara menyeluruh karena belum bisa diukur atau dihitung dengan baik. Menurut Kurniawan (2017), kendala yang terjadi disebabkan oleh rendahnya motivasi, keterbatasan sumber daya, fokus UMKM yang masih pada aktivitas bisnis utama, ketiadaan standar pelaporan yang baku, serta rendahnya tekanan atau tuntutan dari para pemangku kepentingan.

Penelitian Kotimah et al. (2023) menyatakan bahwa pengukuran akuntansi keberlanjutan melalui tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial tidak menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hasil tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian Judijanto et al. (2024) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara prinsip akuntansi keberlanjutan dengan kinerja keuangan. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya inkonsistensi temuan yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian sebelumnya umumnya mengkaji akuntansi keberlanjutan pada perusahaan besar, sementara penerapannya pada sektor UMKM belum diteliti, khususnya pada UMKM hijau. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan kajian akuntansi keberlanjutan yang diterapkan pada sektor UMKM, khususnya UMKM hijau di Lombok yang sebelumnya belum pernah menjadi objek penelitian, sehingga menawarkan perspektif baru. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis lebih jauh terkait seberapa besar pengaruh kinerja keuangan pada UMKM hijau di Lombok oleh berbagai faktor seperti inklusi keuangan dan akuntansi keberlanjutan yang diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana inklusi keuangan dan akuntansi keberlanjutan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Resource-Based View (RBV) – Barney (1991)

Gagasan utama dalam teori RBV menyatakan bahwa sebuah perusahaan dapat meraih keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila memiliki sumber daya yang bernilai, unik, sulit ditiru, dan disertai dengan kemampuan untuk menyerap dan mengimplementasikan sumber daya tersebut secara efektif (Barney, 1991). Teori ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana perusahaan dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya dalam jangka panjang, yaitu dengan mengelola sumber daya dan kemampuan yang dimilikinya secara efisien dan berkelanjutan (Heliani & Novitasari, 2024) Menurut teori RBV, pengelolaan yang baik terhadap aset fisik maupun non-fisik dapat mendorong peningkatan kinerja UMKM (Destrin, 2024). Sumber daya manusia yang terampil, kreatif, dan berpengetahuan luas merupakan salah satu elemen penting yang mendukung strategi RBV untuk menciptakan keunggulan kompetitif (Syahyono et al., 2025). Dalam penelitian ini, inklusi keuangan dapat dipandang sebagai sumber daya finansial strategis yang memberikan akses modal bagi UMKM, sementara akuntansi berkelanjutan merupakan aset tak berwujud yang meningkatkan transparansi, efisiensi, serta reputasi usaha. Dengan demikian, penggunaan teori RBV pada UMKM membantu menjelaskan bagaimana pemanfaatan sumber daya internal tersebut dapat mendorong keunggulan bersaing dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan.

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah sebuah upaya menyeluruh yang bertujuan menghilangkan semua hambatan, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial, agar masyarakat dapat mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan dengan lebih mudah (Yanti, 2019). Inklusi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempercepat pemulihan ekonomi nasional, serta memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat (Setyowati et al., 2022).

Akuntansi Keberlanjutan

Akuntansi keberlanjutan dapat dipahami sebagai sebuah alat atau metode yang digunakan manajemen untuk mendorong perusahaan menjadi lebih berkelanjutan. Istilah “berkelanjutan” di sini mengacu pada perubahan sistem akuntansi perusahaan dari pendekatan tradisional menuju sistem yang lebih memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (Kurniawan & Wahyuni, 2019). Akuntansi keberlanjutan berperan penting dalam pelaporan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan. Seiring mulai diterapkannya akuntansi sosial lingkungan oleh para pelaku bisnis, pada perkembangannya akuntansi sosial lingkungan disebut akuntansi keberlanjutan (Aziza & Sukoharsono, 2021).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah pencapaian dalam pengelolaan keuangan selama periode tertentu mencerminkan seberapa baik kinerja perusahaan, sehingga dapat menunjukkan efektivitas dan keberhasilan operasionalnya (Rengganis et al., 2020). Penelitian Octavina (2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan diartikan sebagai hasil yang diperoleh individu dalam menjalankan tanggung jawabnya di perusahaan dalam kurun waktu tertentu, yang kemudian diukur berdasarkan nilai atau standar yang berlaku di perusahaan tempat individu tersebut bekerja. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan penerapan aturan yang telah ditetapkan dan dijalankan secara efektif. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan UMKM diukur melalui empat aspek, yaitu pertumbuhan omzet penjualan, pertumbuhan jumlah pelanggan, serta pertumbuhan *profit* (keuntungan) (Rapih, 2015).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Lombok

Inklusi keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu atau pelaku usaha, termasuk UMKM memiliki akses keuangan yang luas untuk memungkinkan pelaku usaha memperoleh pembiayaan untuk mengembangkan usaha ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi produksi, serta memperluas pasar. Teori RBV berperan penting sebagai sumber daya strategis yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan keunggulan kompetitif. Inklusi keuangan dapat menjadi faktor yang menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, dengan akses ke layanan keuangan yang lebih luas dan kemampuan mengelola keuangan dengan baik dapat meningkatkan pertumbuhan usaha, stabilitas keuangan, serta daya saing pasar. Hasil penelitian Miftahurrohmah et al. (2022); Putri et al. (2023); Yanti (2019); Ingkiriwang et al. (2025); Daud et al. (2023) menyatakan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama adalah :

H1 : Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

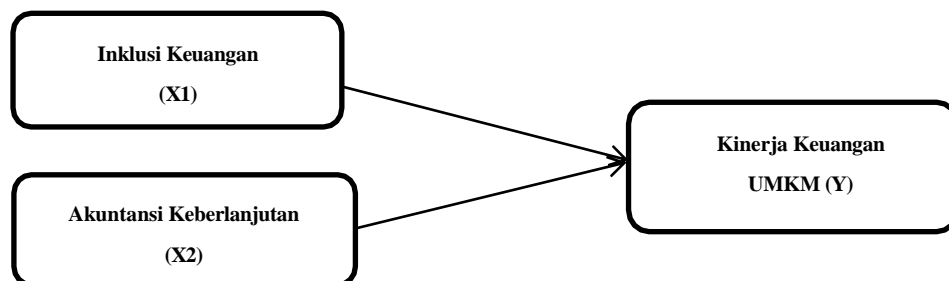
Pengaruh Akuntansi Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Lombok

Akuntansi keberlanjutan berperan penting dalam menciptakan kinerja keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan bagi UMKM, khususnya yang bergerak di sektor hijau. Dengan mencatat dan melaporkan aktivitas ekonomi yang mempertimbangan dampak lingkungan dan sosial, pelaku usaha dapat mengidentifikasi biaya dan manfaat dari praktik keberlanjutan secara lebih transparan. Hal ini dapat meningkatkan reputasi bisnis dan membuka akses ke pendanaan atau program pendampingan yang mendukung keberlanjutan jangka panjang. Konsep akuntansi keberlanjutan tidak hanya menekankan pada aspek keuangan perusahaan, tetapi juga mencakup strategi keberlanjutan yang dijalankan perusahaan dalam jangka panjang (*sustainability strategy*). Hal ini sejalan dengan tujuan teori RBV yang menggambarkan bagaimana perusahaan mempertahankan keunggulan kompetitifnya dalam waktu jangka panjang yaitu dengan akuntansi keberlanjutan. Hasil penelitian Bukhori & Sopian (2017) dan Wiraguna et al. (2023) menyatakan bahwa akuntansi keberlanjutan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua adalah :

H2 : Akuntansi Keberlanjutan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Model Penelitian

Gambar 1. Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah UMKM khususnya pada sektor hijau yang berada di Lombok dengan jumlah sebanyak 51 UMKM hijau dimana sampel yang diambil adalah Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram. Pemilihan sektor hijau dalam penelitian ini adalah UMKM yang masuk dalam komunitas *lombok.eco.market* di *instagram* dan umur usaha ≥ 1 tahun. Responden pada penelitian ini adalah pemilik usaha sehingga total respondennya sebanyak 51 orang. Penelitian ini menggunakan data primer dan teknik pengumpulan datanya menggunakan *purposive sampling* dengan kuesioner menggunakan *google form*. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan SmartPLS 4.0 melalui beberapa tahapan, yaitu perancangan model penelitian (outer model dan inner model), pengujian model pengukuran yang meliputi uji validitas

konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk, kemudian dilanjutkan dengan pengujian model struktural melalui nilai *R-square* untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrapping* untuk mengetahui signifikansi pengaruh inklusi keuangan dan akuntansi keberlanjutan terhadap kinerja keuangan UMKM hijau di Lombok Adapun pemilihan *sample* penelitian di tampilkan pada tabel 1

Tabel 1. Pemilihan *Sample*

Tahap Seleksi	Kriteria	Jumlah UMKM	Keterangan
Populasi awal	Seluruh UMKM di komunitas @lombok.eco.market	156	Data diperoleh dari akun <i>instagram</i> komunitas
Seleksi 1	Kategori UMKM hijau (mengutamakan produk ramah lingkungan/berkelanjutan)	65	Berdasarkan deskripsi usaha dan produk
Sampel akhir	Usaha telah berjalan ≥ 1 tahun	51	Usaha sudah aktif secara operasional minimal 12 bulan dan bersedia mengisi kuesioner

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan data awal, terdapat 150 UMKM yang tergabung dalam komunitas @lombok.eco.market di *Instagram*. Pada tahap pertama, dilakukan penyaringan berdasarkan kategori UMKM hijau, yaitu UMKM yang mengutamakan prinsip berkelanjutan dan ramah lingkungan dalam kegiatan usahanya, seperti penggunaan bahan alami, pengelolaan limbah dan pengurangan plastik sekali pakai. Penyaringan ini menghasilkan 65 UMKM yang memenuhi kriteria tersebut. Selanjutnya adalah tahap akhir yaitu pemilihan responden dengan menyeleksi yang telah menjalankan usahanya selama minimal satu tahun dengan tujuan memastikan stabilitas operasional dan ketersediaan data yang lebih akurat.

Maka jumlah akhir sampel penelitian adalah 51 responden, yang kemudian digunakan untuk analisis kuantitatif dalam penelitian ini. Adapun instrumen kuesioner penelitian terdapat pada tabel 2

Tabel 2. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Inklusi Keuangan (X1)	a. Akses b. Penggunaan c. Kualitas d. Kesejahteran (Yanti, 2019)	Likert
2.	Akuntansi Keberlanjutan (X2)	a. Ekonomi b. Lingkungan c. Sosial (Wiraguna <i>et al.</i> , 2023)	Likert
3.	Kinerja Keuangan (Y)	a. Pertumbuhan usaha b. Pertumbuhan pendapatan usaha c. Pertumbuhan modal d. Penambahan tenaga kerja setiap tahun e. Pertumbuhan pasar dan pemasaran (Munizu, 2010)	Likert

Sumber : Data Diolah, 2025

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh melalui kuesioner selanjutnya diolah dengan *software SmartPLS*. Berdasarkan 51 data responden yang mengisi kuesioner diperoleh karakteristik pada tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	16	31,4%
Perempuan	35	68,6%
Usia		
20-25	9	17,6%
26-30	16	31,4%
31-40	17	33,3%
>40	9	17,6%
Alamat Usaha		
Kota mataram	20	39,2%
Kab. Lombok Barat	9	17,6%
Kab. Lombok Tengah	13	25,5%
Kab. Lombok Utara	4	7,8%
Kab. Lombok Timur	5	9,8%
Umur Usaha		
< 1 Tahun	8	15,7%
1-3 Tahun	18	35,3%
3-5 Tahun	12	23,5%
>5 Tahun	13	25,5%

Sumber : Data Diolah, 2025

Tahapan proses pengolahan data menggunakan *SmartPLS* pada penelitian ini yaitu perancangan model struktural, Uji model pengukuran dengan uji validitas konvergen, diskriminan dan reliabilitas dari setiap variabel, dilanjutkan dengan Uji model struktural melalui Uji *Rsquare* dan uji hipotesis.

Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji model pengukuran dilakukan dengan tahapan uji validitas konvergen, diskriminan dan reliabilitas.

a. Uji Validitas Konvergen

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi dari skor indikator dan konstraknya. Jika terdapat perubahan dari suatu indikator dalam konstruk, maka indikator lain dari konstruk juga akan berubah. Berikut hasil perhitungan dari program *SmartPLS4*

Tabel 4. *Output Outer Loading*

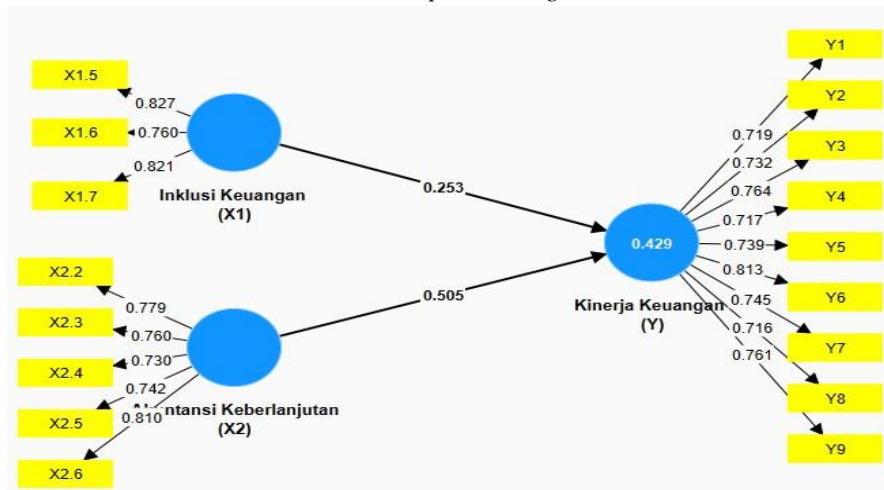
	Inklusi Keuangan (X1)	Akuntansi Keberlanjutan (X2)	Kinerja Keuangan (Y)
X1.5	0.827		
X1.6	0.760		
X1.7	0.821		
X2.2		0.779	
X2.3		0.760	

X2.4		0.730	
X2.5		0.742	
X2.6		0.810	
Y1			0.719
Y2			0.732
Y3			0.764
Y4			0.717
Y5			0.739
Y6			0.813
Y7			0.745
Y8			0.716
Y9			0.761

Sumber : Data Diolah, 2025

Hasil analisis *outer loading* memperlihatkan bahwa setiap indikator dalam masing-masing konstruk memiliki nilai *loading* diatas 0.70, yang berarti setiap indikator memiliki kontribusi yang kuat dalam merefleksikan variabel laten yang diukurnya. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi kriteria validitas konvergen. Gambar 2 merupakan *output loading factor* dari pemodelan.

Gambar 2. Output Loading Factor Pemodelan



Sumber : Data Diolah,2025

b. Uji Validitas Diskriminan

Suatu model dikatakan memiliki *Discriminant Validity* yang baik apabila setiap indikator dalam variabel laten memiliki nilai *cross loading* di atas 0,70 (Lestari et al., 2022). Berikut adalah hasil perhitungan atau pengujian *Discriminant Validity* :

Tabel 4. Output Cross Loading

	Akuntansi Keberlanjutan (X2)	Inklusi Keuangan (X1)	Kineja Keuangan (Y)
X1.5	0.271	0.827	0.287
X1.6	0.283	0.760	0.361
X1.7	0.043	0.821	0.446
X2.2	0.779	0.310	0.429
X2.2	0.760	0.183	0.499
X2.3	0.760	0.916	0.261

X2.4	0.730	0.158	0.365
X2.5	0.742	0.164	0.380
X2.6	0.810	0.207	0.506
Y1	0.419	0.413	0.719
Y2	0.459	0.289	0.732
Y3	0.467	0.277	0.764
Y4	0.386	0.150	0.717
Y5	0.460	0.223	0.739
Y6	0.502	0.360	0.813
Y7	0.516	0.494	0.745
Y8	0.304	0.222	0.716
Y9	0.515	0.539	0.761

Sumber : Data Diolah, 2025

Tabel 4 menunjukkan hasil uji *discriminant validity* dengan setiap indikator memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi terhadap konstruksya dibandingkan dengan konstruk lain. Nilai *cross loading* yang melebihi 0,700 menunjukkan bahwa semua indikator valid dan telah memenuhi kriteria uji validitas diskriminan.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas variabel laten dinyatakan baik jika memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.7 (Ann et al., 2017).

Tabel 5. Hasil Uji reabilitas Variabel Laten

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Inklusi Keuangan (X1)	0.730	0.744	0.845	0.645
Akuntansi Keberlanjutan (X2)	0.822	0.823	0.875	0.585
Kinerja Keuangan (Y)	0.901	0.909	0.918	0.556

Sumber : Data Diolah, 2025

Tabel 5 menunjukkan Seluruh variabel laten yang diuji menunjukkan nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* di atas 0,7. sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut memenuhi kriteria reliabilitas (Ann et al., 2017).

Uji Model Struktural

SEM menggunakan PLS menguji model struktural dilakukan dengan uji *Rsquare* (R^2) dan uji signifikansi dari estimasi koefisien jalur.

a. Uji *RSquare*

Berikut nilai R^2 berdasarkan output dari software smartPLS 4.

Tabel 6. Output R^2

	R-square	R-square adjusted
Kinerja Keuangan (Y)	0.429	0.405

Sumber : Data diolah (2025)

Dari hasil tabel 6 menunjukan koefisien determinasi nilai *R-Square* sebesar 0.429 dipersentasekan sebesar 42,9%. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan sebesar 42,9% variasi dari variabel dependen, sementara sisanya, yaitu 40,5%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Hipotesis

Tahapan terakhir adalah uji signifikan untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Uji signifikan variabel laten menggunakan *smartPLS* dapat dilakukan dengan proses *bootstrapping*. Berikut adalah hasil proses *bootstrapping* data menggunakan *smartPLS4*.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

		Original Sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (IO/STDEVI)	P values	Keterangan
H1	IK → KJ	0.253	0.297	0.121	2.062	0.039	Diterima
H2	AK → KJ	0.505	0.502	0.123	4.164	0.000	Diterima

Sumber : Data Diolah, 2025

Hasil pengujian hipotesis pada jalur inklusi keuangan (IK) terhadap kinerja keuangan (KJ) menunjukkan nilai original sample sebesar 0,253 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu-satuan dalam inklusi keuangan diharapkan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,253 satuan. Nilai mean dari proses bootstrapping adalah 0,297, yang menunjukkan estimasi rata-rata yang cukup konsisten terhadap original sample. Standard deviation sebesar 0,121 menandakan bahwa variasi dari estimasi ini relative kecil. Uji statistik menghasilkan t-statistic sebesar 2,062, yang lebih besar dari nilai kritis 1,96 pada tingkat signifikansi 5%. Selain itu, nilai p-value sebesar 0,039 berada dibawah batas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan signifikan secara statistik.

Sementara itu, pengaruh akuntansi keberlanjutan (AK) terhadap kinerja keuangan (KJ) menunjukkan hasil yang cukup besar secara statistik. Nilai original sample sebesar 0,505 menunjukkan bahwa kontribusi akuntansi keberlanjutan dalam meningkatkan kinerja keuangan tergolong kuat, dengan pengaruh lebih besar dibandingkan inklusi keuangan. Hasil mean dari bootstrapping sebesar 0,502 menunjukkan konsistensi estimasi, yang menandakan bahwa hasil ini cukup stabil. Adapun standart deviation yang diperoleh adalah 0,123, menunjukkan penyebaran data yang masih dalam batas wajar. Nilai *t-statistic* yang mencapai 4,164 mencerminkan kekuatan pengaruh variabel ini karena berada jauh lebih tinggi dari batas minimum 1,96 dan nilai *p-value* 0,000 yang berarti dapat disimpulkan signifikan secara statistik.

Pembahasan

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Lombok

Hasil analisis mengungkapkan bahwa inklusi keuangan terbukti memberikan pengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan. Hal ini bisa dilihat dari nilai Tstatistik yang menunjukkan lebih besar dari t tabel dan *p value* <0,05 maka hipotesis ini diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin mudah UMKM mengakses layanan keuangan formal, seperti pembiayaan, tabungan, maupun sistem pembayaran digital, maka semakin besar peluang mereka untuk meningkatkan performa keuangan usahanya. Temuan ini sejalan dengan teori

Resource- Based View (RBV) yang menjelaskan bahwa pencapaian kinerja yang optimal dapat dilakukan jika suatu organisasi mampu memperoleh dan memanfaatkan sumber daya yang bernilai, langka, tidak mudah ditiru, dan tidak tergantikan. Dalam konteks ini, inklusi keuangan menjadi bentuk sumber daya eksternal yang bernilai strategis bagi UMKM, karena memungkinkan mereka memiliki likuiditas yang lebih baik, mendukung pengelolaan resiko, serta memberikan fleksibilitas dalam perencanaan dan pengembangan usaha. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Miftahurrohmah et al.* (2022) dan *Putri et al.* (2023) bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa H1 terdukung.

Pengaruh Akuntansi Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Lombok

Hasil analisis mengungkapkan bahwa akuntansi keberlanjutan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai Tstatistik lebih besar dari t tabel dan *p values* <0,05 maka hipotesis ini diterima. Artinya, ketika UMKM menjalankan pencatatan dan pelaporan keuangan yang berorientasi tidak hanya pada laba, juga melainkan pada tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan, maka hal itu dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan mereka. Dalam pandangan teori *Resource-Based View* (RBV), keunggulan jangka panjang bisa dicapai jika suatu usaha mampu mengelola sumber daya dan kemampuannya dengan baik dan berkelanjutan. Dalam hal ini, akuntansi keberlanjutan dianggap sebagai kemampuan internal UMKM untuk mengelola dan menggunakan informasi keuangan secara bertanggung jawab dan transparan. Temuan ini juga menunjukkan bahwa praktik akuntansi keberlanjutan, seperti pelaporan ESG (*environmental, social, governance*) atau tanggung jawab sosial perusahaan, memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian *Kotimah et al.* (2023) yang hasil penelitiannya akuntansi keberlanjutan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja menggunakan *Return on Assets* (ROA). Oleh karena itu, dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa H2 terdukung.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM hijau di Lombok. Semakin baik akses UMKM terhadap layanan keuangan formal, semakin meningkat pula kinerja keuangan yang dicapai. Selain itu, akuntansi keberlanjutan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penerapan akuntansi keberlanjutan yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan mampu meningkatkan transparansi, reputasi, serta efisiensi usaha, sehingga UMKM hijau dapat memperkuat daya saing dan mencapai keberlanjutan finansial.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden yang relatif kecil, yaitu hanya 51 UMKM hijau di Lombok, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara lebih luas pada konteks UMKM hijau di daerah lain. Selain itu,

penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu inklusi keuangan dan akuntansi keberlanjutan. Faktor lain seperti literasi keuangan, inovasi usaha, dukungan pemerintah, kondisi pasar, maupun adopsi teknologi digital juga berpotensi memengaruhi kinerja keuangan UMKM, tetapi belum dianalisis dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pelaku UMKM hijau di Lombok lebih aktif memanfaatkan layanan keuangan seperti tabungan digital dan sistem pembayaran berbasis teknologi guna meningkatkan efisiensi serta kinerja keuangan. Selain itu, pelaku usaha juga perlu mulai menerapkan prinsip-prinsip akuntansi keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan agar usaha yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada *profit*, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan ekologis. Pemerintah daerah serta lembaga keuangan diharapkan memperluas program edukasi pendampingan mengenai inklusi keuangan serta mendukung skema pembiayaan yang sesuai dengan karakteristik UMKM hijau. Penelitian berikutnya sebaiknya mencakup wilayah yang lebih luas dan menggunakan lebih banyak responden dan dapat pula mempertimbangkan variabel lain seperti literasi keuangan yang juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM secara berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Ann, A., Alfa, G., Rachmatin, D., & Fitriani, A. (2017). *Analisis Pengaruh Faktor Keputusan Konsumen Dengan Structural Equation Modeling Partial Least Square*. <http://jabar.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/74>
- Aziza, W. Q., & Sukoharsono, E. G. (2021). Evolusi Akuntansi Keberlanjutan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(10), 5371–5388.
- Baiq Narti Widiastuti. (2025). Memahami persepsi pemilik UMKM di Lombok Timur, terhadap penggunaan metode akuntansi sederhana dalam usahanya. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 11(1), 88–93. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol11.iss1.2025.2443>
- Bank Indonesia. (2015). *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2014*. IB Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI_2014.aspx
- Barney Jay. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17.
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Sustainability Terhadap Kinerja Keuangan. *Sikap*, 2(1), 35–48.
- Daud, A. U., Niswatin, & Taruh, V. (2023). Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 634–646.
- Destrin, P. (2024). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm dengan

- Inovasi Sebagai Variabel Moderasi: Perspektif Keberlanjutan Umkm. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(4), 184–189. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i4.142>
- Heliani., Novitasari, S. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Finansial Teknologi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Sukabumi. *JURNAL AKTIVA : RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 6(3), 291–308.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- I Azzahra, R Firdaus, A. H. (2024). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Perusahaan*. 3(2), 6436–6444.
- Ingkiriwang, P. A. R., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Manado. *Emba*, 13(1), 241–251.
- Judijanto, L., Sugiharti, S., Siregar, R., Sudarmanto, E., & Irma, I. (2024). Pengaruh Keterlibatan Stakeholder, Prinsip Akuntansi Berkelanjutan, dan Implementasi CSR terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(01), 10–19. <https://doi.org/10.58812/jakws.v3i01.905>
- Koperasi, D. (2024). *Persentase UMKM berdasarkan Klasifikasi Usaha dan Kabupaten/Kota di Provinsi NTB*. NTB Satu Data. <https://data.ntbprov.go.id/dataset/9f5ab08f-a14e-48fb-875a-a587464b1604/show>
- Kurniawan, P. S. (2017). Pemodelan Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Akuntabel*, 14(1), 29. <https://doi.org/10.29264/jakt.v14i1.1153>
- Kurniawan, P. S., & Wahyuni, M. A. (2019). Akuntansi Keberlanjutan Dan Pengukuran Kinerja Keberlanjutan Universitas. *Gorontalo Accounting Journal*, 2(2), 50. <https://doi.org/10.32662/gaj.v2i2.607>
- Kusnul Kotimah, Grace Lordita Hatumena, Yohana Fransiska Natalia, & Maria Yovita R.Pandin. (2023). Analisis Pengaruh Akuntansi Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Pada IDX 30 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 231–245. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i1.297>
- Lestari, N. I., Ramadani, M., & Sutikno, S. (2022). Peran E-Lifestyle, Budaya Digital, Dan E-Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Y Dalam Bertransaksi di E- Commerce. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 7(2), 173–186. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v7i2.1844>
- Miftahurrohmah, putri, G. A., & Purwanto. (2022). *Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Sragen (Studi Pada UMKM Sektor Mebel di Kabupaten Sragen)*. September 2022, 1–9.
- Musran Munizu. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap

- Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.33-41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Octavina, L. A. & R. M. R. (2021). (2021). Digitalisasi UMKM Literasi Keuangan dan. *Journal of Business and Banking*, 11, 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Permatasari, P., & Kosasih, E. (2022). Analysis of Small and Medium Enterprises (SMEs) Sustainability Reporting to Develop Sustainability Reporting Guideline. *International Journal of Entrepreneurship and Sustainability Studies*, 2(1), 1–24. <https://doi.org/10.31098/ijeass.v2i1.822>
- Putri, D. A. P. Y., Armiani, A., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Payment Gateway, Peer to Peer Lending, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3), 972–985. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i3.151>
- Putri, D., Harahaap, I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2023). Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia Melalui Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Edunomika*, 08(01), 1–10.
- Rapih, S. (2015). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Ukm Bidang Garmen Di Kabupaten Klaten. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 4(2), 168. <https://doi.org/10.25273/jap.v4i2.685>
- Rengganis Oktalia, Maria Valianti, Reva, O. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Jurnal Mediasi*, 2.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No.
- Setyowati, R., Rahadhini, M. D., & Sarwono, A. E. (2022). Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Produk Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Ukm. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30587/jre.v5i1.3311>
- Syahyono, S., Fajarwati, K., Khumairoh, H., Dirgantara, H. R., & Putra, A. V. (2025). The Influence of Resource Based View and Motivation on The Performance of Grilled Chicken UMKM. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 5912–5928. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.8680>
- Whella Hertadiani, V., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v8i2.173>
- Widadi, B., & Yuttama, F. R. (2024). Jurnal Mirai Management Pengaruh Literasi

Keuangan dan Inklusi Keuangan pada Kinerja UMKM di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Mirai Management*, 9(2), 201–212.

- Wiraguna, P., Burhany, D. I., Rosmiati, M., & Suwondo, S. (2023). The Effect of Sustainability Accounting and Environmental Performance on Financial Performance (Study of Manufacturing Companies Listed on IDX in 2018-2021). *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(07), 3857–3869. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i7-04>
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 301–310. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/305>